INDAHNYA KEBERSAMAAN MELAHIRKAN PRESTASI

TOGETHERNESS MAKES ACHIEVEMENT

SUNTIAMAH

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap kepala sekolah dalam menciptakan kebersamaan terhadap prestasi sekolah baik akademik maupun non akademik dalam lembaga yang dipimpinnya. Metode penelitian yang di laksanakan adalah metode sejarah deskriptif, karena sebagai subyek penelitian adalah hasil prestasi kerja dalam mengelola lembaga dan orang-orang yang ada didalamnya pada beberapa lembaga yang pernah penulis bertugas pada waktu lampau, yaitu di SDN Curugdahu, SDN Tambakan, dan SDN Padarincang 2. Adapun hasil yang dicapai pada setiap lembaga berbeda-beda, hal ini di sebabkan kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat di tiap lingkungan sekolah berbeda-beda, namun secara umm perubahan yang dicapai sangat signifikan dari kondisi awal. Perubahan SDN Curugdahu Sekitar 95 %, di SDN Tambakan 85 %, dan di SDN Padarincang 2 baru sekitar 25 %. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak terutama para kepala sekolah sebagai *leader* yang harus mengelola lembaga yang dipimpinnya.

Kata Kunci: Kebersamaan, Prestasi

Abstract

This research was conducted to determine the effect of the principal's attitude in creating togetherness towards school achievement both academic and non-academic in the institution he leads. The research method carried out is a descriptive historical method, because as a research subject is the result of work performance in managing institutions and people in it at several institutions that the authors have served in the past, namely at SDN Curugdahu, SDN Tambakan, and SDN Padarincang 2. As for the results achieved at each institution are different, this is caused by the socio-cultural and economic conditions of the community in each school environment - different, but in general the changes achieved are very significant from the initial conditions. Change in SDN Curugdahu Around 95%, in SDN Tambakan 85%, and in SDN Padarincang 2 only about 25%. The results of this study are expected to be useful for all parties, especially principals as leaders who must manage the institution they lead.

Keywords: Togetherness, Achievement

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses	pengorganisasian, menggerakkan dan mengkoordinasikan. Merencanakan berkaitan dengan menetapkan tujuan
perencanaan,	

dan strategi untuk mencapai tujuan. Mengorganisasikan berkaitan dengan mendesain dan membuat struktur organisasi termasuk dalam hal ini adalah memilih orang-orang yang kompeten dalam menjalankan pekerjaan dan mencari sumber-sumber daya pendukung yang paling sesuai. Menggerakkan adalah mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Prestasi diri adalah hasil usaha yang dilakukan seseorang, prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Adapun karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif, kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu dibutuhkan kerja keras.

Semenjak penulis diangkat menjadi Kepala Sekolah tahun 2008 dan mendapat tugas di SDN Curugdahu Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, dan di mutasi pada tahun 2014 ke SDN Tambakan

Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, dan pada tahun 2017 di muatasi kembali ke SDN Padarincang 2 Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. Penulis merasa memiliki beban yang sangat berat, hal ini disebabkan karena kondisi sekolah tersebut cukup memprihatinkan baik sarana pra sarana sekolah maupun sikap para pendidik yang kurang harmonis, baik antara sesama pendidik itu sendiri maupun dengan masyarakat sekitar.

Dari situlah penulis berpikir bagaimana caranya memenej kondisi sekolah ini agar terjadi perubahan yang lebih baik, dengan berpikir bahwa untuk memajukan sekolah harus ada kebersamaan antara kepala sekolah, guru, komite, dan masyarakat. Sejak itu penulis tidak menganggap guru sebagai bawahan tapi rekan kerja yang memiliki kepentingan yang sama. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penulis yang ditugaskan sebagai kepala sekolah, yaitu pemimpin dari sekolah tersebut mulai mencoba membenahi dan mengelola sekolah agar terjadi perubahan yang signifikan, dengan merumuskan masalah apakah indahnya kebersamaan dapat melahirkan prestasi, untuk itu penulis mencoba

merefleksikan tindakan yang berkenaan dengan pemecahan masalah tersebut.

Oleh karena itu penulis membuat penelitian yang berjudul "Indahnya Kebersamaan Dapat Melahirkan Prestasi". Tujuan pada penelitian ini adalah agar terjadi perubahan sikap yang harmonis dari para guru dan staf dengan kepala sekolah. Perubahan kondisi, mutu dan prestasi sekolah menjadi lebih baik.

KAJIAN TEORETIK

Kebersamaan adalah kata yang selalu kita inginkan keberadaannya untuk menjaga hubungan harmonis antara kita dengan lingkungan sekitar. Namun untuk melahirkan kebersamaan ini memang gampang susah. Selanjutnya Septiawan, artikata.com menjelaskan bahwa, "dalam menjalani kehidupan untuk mencapai tujuan bersama haruslah selalu mempererat kebersamaan antara satu sama lain, baik susah maupun senang sehingga dalam mewujudkan tujuan bersama tadi tidak mudah untuk dipisahkan oleh pihak luar".

Kebersamaan berasal dari kata dasar "sama", kebersamaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga kebersamaan dapat

menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Kebersamaan adalah dimana lebih dari satu orang mengalami rasa nyaman dengan yang lainnya, karena rasa nyaman tersebut terciptalah kebersamaan yang seutuhnya, kebersamaan ini bisa diciptakan dengan siapa saja yang menurut anda nyaman untuk anda, bukan untuk kekasih, melainkan sanak saudara.

Hal ini sesuai dengan pendapat Brainly yang menyatakan bahwa "Kebersamaan adalah sebuah ikatan yang terbentuk karena rasa kekeluargaan/persaudaraan, lebih dari sekedar bekerja sama atau hubungan profesional saja". Kebersamaan adalah saling keterkaitan satu sama lain, hal ini lahir secara alamiah ataupun settingan dalam mencapai tujuan bersama. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha, prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang, prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan

kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Wikipedia bahasa Indonesia, Inseklopedia bebas, "Prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang, prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode sejarah deskriptif, karena sebagai subyek penelitiannya adalah hasil prestasi kerja dalam mengelola lembaga dan orang-orang yang ada di dalamnya pada beberapa lembaga yang pernah penulis bertugas pada waktu lampau/waktu yang telah berlalu. subyek penelitian adalah lembaga yang pernah penulis bertugas, yaitu SDN Curugdahu Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, SDN Tambakan Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, dan SDN Padarincang 2 Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. Waktu Penelitian memakan waktu 6 minggu, yaitu tanggal 12 Februari

2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam pemecahan suatu masalah, penulis mencoba mengadakan pendekatan kepada dewan guru dan pengurus komite sekolah, untuk mengetahui keinginan dan harapan mereka terhadap sekolah, serta hambatan yang dirasakan selama ini.

Pada dasarnya mereka semua menginginkan sekolah itu lebih baik dari kondisi awal, untuk itu maka strategi yang di tempuh adalah sebagai berikut: transparansi, melaksanakan rapat dewan guru, rapat pengurus komite, rapat komite, kunjungan rumah, keharmonisan dengan masyarakat, keharmonisan guru, dan reward (hadiah). Hasil yang dicapai oleh penulis setelah mengaplikasikan strategi untuk membentuk indahnya kebersamaan melahirkan prestasi adalah:

A. Hasil yang dicapai di SDN Curugdahu dari Tahun 2008 - 2014 adalah sebagai berikut: keadaan sarana prasarana sekolah menjadi baik dan prestasi

akademik yang diraih mengalami peningkatan;

- B. Hasil yang dicapai di SDN Tambakandaritahun 2014 - 2017 adalah sebagai berikut:

Awal mutasi ke SDN Tambakan ini kondisi sekolah sangat buruk, satu unit ruang kelas rusak berat hancur, lantai kelas ubin berjamur, tembok berjamur, atap hancur, sudah di topang bambu, keadaan ruang guru sama, tembok berjamur keropos, lantai ubin berjamur, tidak ada pengecatan selama 4 tahun, tembok sekolah kumuh, lingkungan sekolah buruk, banyak pedagang mangkal di halaman sekolah yang sempit .ruang kelas dan lingkungan sekolah tidak nyaman untuk belajar, dengan sangat memprihatinkan saya sebut sekolah ini sekolah terburuk di Kecamatan Padarincang, sampai penulis dalam rapat orang tua menyebutkan sekolah seperti oncom berjamur dimana-mana, banyak tongo, kamianggang, telur cacing bertebaran menyerang siswa, sebab duduk di lantai berjamur . banyak siswa terkena penyakit kulit.

Melalui rapat dewan guru dan rapat komite penulis

menyampaikan keluhan yang penulis rasakan dan harapan yang diinginkan, bahwa sekolah itu cermin sikap masyarakat, peduli tidaknya terhadap pendidikan, masysrakat yang bagus dapat dilihat dari keadaan sekolah, bagus tidaknya sekolah di lingkungan itu, sekolah itu harusnya untuk belajar agar anak-anak dapat belajar dengan baik. Dari hasil rapat komite, dengan musyawarah dan mufakat, akhirnya masyarakat memutuskan untuk berpartisipasi dalam perbaikan sekolah sebesar Rp. 250.000 persiswa. nominal ini sangat luar biasa bagi masyarakat lingkungan SDN Tambakan yang mayoritas miskin, dan jumlah siswa dibawah 150 tapi mereka dengan sukarela memberikan partisipasinya, di tambah ada seorang donator memberikan kramik sebanyak 2 ruangkelas.

Setengah bulan pertama (15 hari) SDN Tambakan sudah berubah terutama ruang guru, lantai keramik, tembok baru, dan cat baru. Hal ini berkaitan kebersamaan guru yang tinggi mereka setiap hari bekerja sampai sore dalam rangka pembenahan ruang kantor guru agar nyaman

untuk di tempati. Disini penulis sampai menitikan air mata melihat keikhlasan mereka dalam mendukung penulis sebagai kepala sekolah. Ruang kantor guru sudah berubah total 180 derajat.

Tiga bulan kemudian ruang kelas yang hancurpun sudah di perbaiki dengan biaya dari swadaya masyarakat, lantai keramik, atap sudah sedikit baik, ruangan sudah nyaman untuk di tempati. Tetapi beberapa bulan kemudian SDN Tambakan mendapatkan DAK 2015 untuk rehab berat, otomatis semuanya dibongkar lagi, diganti yang baru.

Prestasi akademik:

No	Nama prestasi	Peringkat	Tingkat	Ket.
			Kec	
1.	Pildacil	I	v	2015
2.	kolase	VI	v	2015
3.	bacatulis	I	v	2016
4.	alquran	III	v	2016
5.	IPA	VI	v	2016
6.	Kolase Pantomim	VI	v	2016

Dikarenakan kondisi sosial ekonomi masyarakat di SDN Tambakan ini sangat lemah yaitu berada di bawah garis kemiskinan dan pendidikan orang tua siswa rata-rata hanya lulusan SD sehingga daya dukung

terhadap belajar siswa sangat lemah terutama di rumah, hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa, oleh karena itu di SDN Tambakan ini penulis hanya bisa mendapatkan beberapa prestasi saja.

C. Hasil yang dicapai di SDN Padarincang 2 Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang adalah sebagai berikut:

Sekarang penulis mendapat tugas baru yaitu di SDN Padarincang 2 Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, sejak Juli 2017, tapi karena penulis dalam keadaan cuti haji, maka penulis baru bisa ketempat yang baru ini sejak oktober 2017. Ditempat yang baru ini penulis belum ada hasil yang menggembirakan, baru beberapa perubahan fisik bangunan dan prestasi saja yang dicapai yaitu :

1. Pengecatan dan perbaikan tembok ruang kelas
2. Perbaikan administrasi sekolah
3. Juara III menyanyi solo Tingkat Kecamatan Th. 2018
4. Juara III tari kreasi daerah Tingkat Kecamatan Th. 2018
5. Juara I pildacil Tingkat Kecamatan Th. 2018
6. Juara I Catur putra Tingkat Kecamatan th. 2017
7. Juara II Penggalang Sandi Isyarat Kwaran Padarincang Th.2018

8. Juara II Penggalang SD Putri Ranking I Kwaran Padarincang Th. 2018
9. Juara III Ranking I Penggalang Putri dalam kemah terpadu th.2018
10. Juara III Lomba PPPK Penggalang Putri Kemah Terpadu
11. Juara III Ranking 1 Penggalang Putra Kemah Terpadu TH, 2018
12. Juara III Lomba Pidato Penggalang Putri Kemah Terpadu Th. 2018

SIMPULAN

Kepala Sekolah harus mampu menggerakkan orang lain agar secara sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan. Kepala Sekolah harus selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan agar mereka bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Prestasi adalah hasil usaha yang dilakukan seseorang, prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segal aspek kehidupan. Kebersamaan dan kekeluargaan sangat efektif dalam menyelesaikan berbagai masalah ,membangun jiwa yang bahagia dan

ikhlas dalam bekerja itu hal utama yang harus prioritaskan karena dengan hati yang ikhlas dalam bekerja akan melahirkan prestasi yang lebih baik, perubahan-perubahan positif yang signifikan akan lahir dari jiwa yang ikhlas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Holidi, Dudung. *Pedoman Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dan Pengawas*. Jakarta: PT.Griya Widya, 2012.
- Koswara, E., E. *Kumpulan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Formal Non Formal*. Banten : Dinas Pendidikan Provinsi Banten Kountur, 2005.
- Pustaka Depdiknas. *Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Fokus Media, 2012.